

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan hal fundamental yang dilakukan oleh individu untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu. Tujuan manusia belajar adalah untuk beribadah kepada Allah Swt. Keimanan dan ketakwaan seseorang sebagai hamba Allah seyogyanya bertambah seiring semakin giatnya orang tersebut belajar¹. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu. Islam menjelaskan dalam hadis nabi bahwa belajar merupakan perkara wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut Ilmu itu wajib bagi tiap-tiap muslim dan muslimah.” (H.R. Bukhari dan Muslim)²

Dari hadis di atas kita dapat mengetahui bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu ini berupa pengetahuan agama dan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi

¹ Lutfiyanti Fitriah, *Strategi Pembelajaran PODEW (Predidict-Observe-Discuss-Explain-Write)* (Banjar: Alra Media, 2019).

² Hazhira Qudsyi, “Bersungguh-Sungguh Dalam Menuntut Ilmu - Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan (DPK) UII,” 2022.

kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan dari pemilik ilmu tersebut. Jadi setiap individu perlu untuk belajar, karena dengan belajar manusia akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya maupun untuk orang lain.

Sekolah adalah salah satu wadah untuk belajar. Sekolah sebagai tempat proses belajar mengajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sekolah merupakan tempat untuk menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.³

Keberhasilan pengajaran dapat dilihat pada proses pembelajarannya. Proses pembelajaran harus ada interaksi yang baik antara guru dan siswanya. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran, sedangkan siswa dituntut adanya motivasi dalam belajar. Syaikh Az Zarnuji mengatakan, bahwa diantara hal yang penting dalam menuntut ilmu yang harus diperhatikan adalah *fil jiddi* (kesungguhan). Jika sesuatu dilakukan dengan kesungguhan, maka Allah Swt akan memberikan keberhasilan di dalamnya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMAN 3 Banjarmasin ditemukan bahwa siswa tidak senang belajar fisika dan masih belum

³ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

⁴ Hazhira Qudsyi, "Bersungguh-Sungguh Dalam Menuntut Ilmu - Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan (DPK) UII," 2022.

termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran fisika adalah mata pelajaran yang tergolong sulit untuk dipahami. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru di SMAN 3 Banjarmasin yang mengatakan bahwa terdapat kendala dalam proses pembelajaran salah satunya karena kurangnya semangat siswa dalam mempelajari fisika.

Setiap siswa mungkin memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang fisika. Siwi Puji Astuti menyebutkan bahwa “Bagi siswa yang menganggap fisika menyenangkan akan tumbuh minat dalam diri siswa tersebut untuk mempelajari fisika dan optimal dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam mata pelajaran fisika.”⁵

Lutfiyanti Fitriah (2019), fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Bahkan di jenjang perguruan tinggi pun masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan mempelajari fisika. Kesulitan ini diakibatkan oleh fisika mengandung konsep abstrak, konsep kompleks, dan persamaan matematis.⁶

Mareti Wulandari mengatakan bahwa “Proses belajar terbaik adalah dengan melibatkan para siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara aktif. Guru juga lebih berperan dalam memfasilitasi para siswanya belajar.”⁷ Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat menentukan bagaimana tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Media pembelajaran

⁵ Siwi Puji Astuti, “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Fisika,” *Jurnal Formatif* 5, no. 1 (2015): 68–75.

⁶ Fitriah, *Strategi Pembelajaran Podew*.

⁷ Mareti Wulandari, Siswoyo Siswoyo, dan Cecep E. Rustana, “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PODE (PREDICT-OBSERVE-DISCUSS-EXPLAIN) MENGGUNAKAN SIMULASI PHET TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMA KELAS XI,” in *ROSIDING SEMINAR NASIONAL FISIKA (E-JOURNAL) SNF2019* (Presented at the SEMINAR NASIONAL FISIKA 2019 - FMIPA UNJ, Fisika & Pendidikan Fisika FMIPA UNJ, (2019):63–72.

merupakan salah satu penunjang yang dibutuhkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Faizal Yusri Nurhabibie yang menyatakan bahwa “Pelayanan yang sangat diperlukan oleh siswa sehingga dapat menambah motivasi dalam pembelajaran adalah media pembelajaran”.⁸

Salah satu jenis media pembelajaran adalah lembar kerja siswa (LKS). LKS berupa lembaran yang tujuannya untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Penggunaan LKS diharapkan dapat meminimalkan peran guru, mengaktifkan siswa serta mempermudah siswa dalam mengerjakan soal dan menghemat waktu dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di Sekolah guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah), bahan ajar pendamping yaitu buku terbitan Erlangga, serta LKS cetak. Setiap siswa tidak diwajibkan untuk mempunyai LKS tersebut, sehingga tidak semua siswa memiliki LKS. Selama ini guru belum pernah mengembangkan LKS sendiri.

LKS yang dibuat dapat diperkuat dengan menggunakan strategi pembelajaran PODEW. Strategi pembelajaran PODEW ini mempunyai lima tahap kegiatan yaitu: *predict* (memprediksi), *observe* (mengamati), *discuss* (berdiskusi), *explain* (menjelaskan), dan *write* (menulis). Strategi ini pertama kali diperkenalkan oleh Lutfiyanti Fitriah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru fisika di SMAN 3 Banjarmasin diketahui bahwa terdapat beberapa materi yang

⁸ Faisal Yusri Nurhabibie, “Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Untuk Belajar Mandiri Pada Kompetensi Dasar Hidrolik Dan Komponen Hidrolik Siswa SMK Negeri 3 Wonosari” (Skripsi, FTK Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

kurang dipahami oleh siswa salah satunya pada materi fluida statis. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa yaitu 62. Materi fluida statis merupakan salah satu materi yang sulit untuk dipahami.⁹ Hal ini selaras dengan hasil wawancara salah satu siswa yang mengatakan bahwa materi Hukum Archimedes merupakan materi yang sulit.

Belajar fisika bukan hanya dengan membaca teori atau hukum fisika, tetapi juga dengan melakukan kegiatan praktikum.¹⁰ Dalam mempelajari materi fluida statis membutuhkan pemahaman konsep yang kuat dan membutuhkan alat praktikum sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar.¹¹ Kegiatan praktikum sangatlah penting dalam pembelajaran fisika, agar siswa dengan mudah memahami konsep-konsep fisika melalui kegiatan pengamatan. Sehingga, selain memperoleh pengetahuan siswa juga bisa mengembangkan kompetensi keterampilan melalui kegiatan praktikum tersebut. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa selama ini guru belum pernah melakukan praktikum termasuk pada materi fluida statis.

Hasil observasi di SMAN 3 Banjarmasin diketahui bahwa di sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas laboratorium namun jumlah alat belum lengkap. Alternatif yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan praktikum yang tidak bisa dilaksanakan secara *riil* yaitu dengan menggunakan *Virtual Lab*.

⁹ Ahmad Yadeni, Sentot Kusairi, and Parno, "Studi Kesulitan Siswa Dalam Menguasai Konsep Fluida Statis," *Pros. Semnas Pendidikan IPA Pascasarjana UM* 1 (n.d.).

¹⁰ Putri Auliyani and Zuhendri Kamus, "PENERAPAN LKS BERBANTUAN VIRTUAL LABORATORY DALAM PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA," *Pillar Of Physic Education* 11, no. 1 (2018): 65–72.

¹¹ Fathiah Alatas and Widia Astuti, "Pengembangan Alat Peraga Sederhana Pada Materi Fluida Statis Sebagai Media Pembelajaran Fisika," *Jurnal Pendidikan Fisika UMM* 7, no. 2 (n.d.).

Virtual Lab adalah salah satu media yang dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran fisika pada materi-materi fisika yang kurang memiliki alat untuk dilaksanakannya kegiatan praktikum.¹² Salah satu aplikasi yang bisa digunakan adalah PhET.

Simulasi PhET (*Physics Education and Technology*) adalah suatu simulasi interaktif yang dikembangkan oleh tim dari Universitas Colorado Amerika Serikat untuk kepentingan pengajaran di kelas atau belajar individu. PhET berisi simulasi pembelajaran fisika, kimia, biologi, matematika, dan geografi. Kelebihan dari simulasi PhET yaitu siswa dapat melakukan percobaan yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan alat yang sesungguhnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hani Dika Saputra diperoleh bahwa penggunaan media simulasi PhET sangat bermanfaat untuk mendukung proses belajar siswa.¹³

Berawal dari uraian yang dipaparkan, bahwa salah satu media yang dibutuhkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah LKS. Penggunaan LKS diharapkan dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Agar fungsi LKS dapat dikasimalkan maka digunakan strategi pembelajaran PODEW, yang mana pada tahap-tahap strategi ini menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Langkah *Observe* pada strategi PODEW ini menuntut siswa untuk melaksanakan pengamatan langsung dengan

¹² Amaliya Putri, Jusman Mansyur, and Sahrul Saehana, "Pemahaman Kualitatif Siswa Terhadap Konsep Fluida Statis," *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)* 6(2) (2018): 18.

¹³ Hani Dika Saputra, "Model Pembelajaran Quantum Learning Berbantuan Simulasi PhET Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMA Kebon Dalam Semarang" (Skripsi, FMIPA Universitas Negeri Semarang, 2017).

melakukan praktikum. Adanya keterbatasan alat praktikum di Sekolah dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan praktikum, namun hal ini dapat diatasi dengan menggunakan *Virtual Lab*. *Virtual Lab* dapat digunakan sebagai pengganti praktikum yang tidak bisa dilakukan secara nyata.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengajukan judul “Pengembangan LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW dan Berbantuan *Virtual Lab* pada Materi Fluida Statis.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW dan Berbantuan *Virtual Lab* pada Materi Fluida Statis?
2. Bagaimana validitas LKS berbasis Strategi Pembelajaran PODEW dan Berbantuan *Virtual Lab* yang dikembangkan?
3. Bagaimana respon siswa terhadap LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW dan Berbantuan *Virtual Lab* yang dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan langkah-langkah pengembangan LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW dan Berbantuan *Virtual Lab* pada Materi Fluida Statis.
2. Mendeskripsikan validitas LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW dan Berbantuan *Virtual Lab* yang dikembangkan.

3. Mengetahui respon siswa terhadap LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW dan Berbantuan *Virtual Lab* yang dikembangkan.

D. Signifikansi Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan terhadap perkembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan dalam permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang berupa lembar kerja siswa (LKS) dalam proses pembelajaran fisika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa sebagai pelajar yang mandiri dalam pembelajaran fisika.
- b. Bagi Guru, LKS yang dikembangkan diharapkan dapat dijadikan salah satu media pembelajaran alternatif dalam proses belajar mengajar dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran fisika.
- c. Bagi Sekolah, sebagai masukan yang baik untuk sekolah dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyusun dan membuat pengembangan LKS berbasis strategi

pembelajaran PODEW dan berbantuan *Virtual Lab* yang nantinya akan berguna saat menjadi guru. Penelitian ini juga membantu peneliti untuk melatih keterampilan dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih jelasnya dan menghindari dugaan kesalahpahaman serta kekeliruan mengenai judul penelitian yang diteliti, maka peneliti memberikan penjelasan dan penegasan beberapa istilah yang ada. Adapun istilah yang dimaksud antara lain:

1. Pengembangan LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW

Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses membuat suatu produk dengan beberapa kebaruan dari bentuk yang sudah ada yaitu media pembelajaran yang berupa lembar kerja siswa (LKS) Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW berbantuan *Virtual Lab*.

LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW merupakan lembar kerja yang dirancang berdasarkan strategi pembelajaran PODEW yang menuntut siswa untuk mengikuti langkah-langkah yang ada pada strategi pembelajaran PODEW. Adapun tahapan-tahapan pada strategi terdiri atas lima tahap yaitu: *predict* (memprediksi), *observe* (mengamati), *discuss* (berdiskusi), *explain* (menjelaskan), dan *write* (menulis).

2. *Virtual Lab*

Virtual Laboratory atau disingkat *Virtual Lab* adalah serangkaian alat-alat laboratorium yang berbentuk perangkat lunak (*software*) komputer berbasis multimedia interaktif, yang dioperasikan dengan komputer dan dapat mensimulasikan kegiatan di laboratorium seakan-akan pengguna berada pada laboratorium sebenarnya. *Virtual Lab* yang digunakan adalah *virtual lab* pada materi fluida statis yaitu: PhET untuk materi Tekanan Hidrostatik, PASCAL untuk materi Hukum Pascal, dan Rumah Belajar untuk Hukum Archimedes.

3. Fluida Statis

Fluida statis adalah materi yang membahas karakteristik fluida diam atau tidak bergerak. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan pengembangan LKS pada materi fluida statis pada sub materi Tekanan Hidrostatik, Hukum Pascal, dan Hukum Archimedes.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah LKS berbasis strategi pembelajaran PODEW dan berbantuan *Virtual Lab* pada materi Fluida Statis dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. LKS berbasis strategi pembelajaran PODEW dan berbantuan *Virtual Lab* pada materi Fluida Statis disusun berdasarkan Kurikulum 2013.

2. LKS berbasis strategi pembelajaran PODEW dan berbantuan *Virtual Lab* pada materi Fluida Statis digunakan untuk siswa SMA/MA kelas XI semester 1.
3. LKS berbasis strategi pembelajaran PODEW dan berbantuan *Virtual Lab* pada materi Fluida Statis yang dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran PODEW yaitu: *predict* (memprediksi), *observe* (mengamati), *discuss* (berdiskusi), *explain* (menjelaskan), dan *write* (menulis).
4. Produk yang dihasilkan berupa LKS cetak dengan ukuran A4. Adapun komponen pada LKS antara lain: Halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKS, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran, LKS yang disusun sesuai langkah pada strategi pembelajaran PODEW, daftar pustaka, dan sumber gambar.

G. Asumsi dan Batasan Penelitian

Asumsi pengembangan media pembelajaran berbentuk buku saku fisika ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pengembangan LKS berbasis strategi pembelajaran PODEW dan berbantuan *virtual lab* sesuai dengan tahapan pengembangan model penelitian ADDIE.

2. Validator yaitu ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran Fisika SMA memiliki pandangan yang sama tentang kriteria kualitas/kelayakan LKS yang baik.
3. Penggunaan LKS berbasis strategi pembelajaran PODEW dan berbantuan *virtual lab* sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, praktis serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Batasan penelitian diperlukan agar proses penelitian ini terhindar dari penyimpangan maupun pelebaran dari permasalahan penelitian utama sehingga penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam mengolah maupun menganalisis data hasil penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pengembangan yang digunakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan.
2. Validasi produk LKS yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media terdiri dari dosen UIN Antasari Banjarmasin, guru fisika SMAN 3 Banjarmasin, dan guru fisika SMAN 1 Kusan Hilir.
3. Respon siswa pada penelitian ini hanya sampai tahap mengetahui bagaimana respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan.

H. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan *review* terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain

sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Ita Aulianingsih (2021)	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis <i>Discovery Learning</i> untuk kelas XI Materi Fluida Statis di SMA Negeri 10 Palangka Raya.	Dihasilkan LKS Berbasis <i>Discovery Learning</i> untuk kelas XI Materi Fluida Statis yang layak digunakan dengan hasil validasi oleh ahli media sebesar 84,37% dengan kategori sangat layak dan validasi oleh ahli materi sebesar 94,1% dengan kategori sangat layak. ¹⁴	Pengembangan LKS yang dilakukan Ita Aulianingsih berbasis <i>Discovery Learning</i> .
2.	Lutfiyanti Fitriah (2015)	Pengaruh Strategi Predict-Observe-Discuss-Explain-Write (PODEW) terhadap Perubahan Konseptual Siswa Kelas X SMAN 7 Banjarmasin pada Materi Kalor	Hasil analisis data menunjukkan siswa mengalami perubahan konseptual setelah dilakukan penerapan strategi PODEW. Perubahan konseptual tersebut berupa pembetulan miskonsepsi, dan perluasan konsep. ¹⁵	Penelitian terdahulu belum mengembangkan LKS berbasis strategi pembelajaran PODEW.
3.	Putri Auliyani	Penerapan LKS	Setelah dilakukan penelitian di SMA	Penelitian terdahulu

¹⁴ Ita Aulianingsih, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Discovery Learning* Untuk Kelas XI Materi Fluida Statis Di SMA Negeri 10 Palangka Raya" (Skripsi, FTK IAIN Palangka Raya, 2021).

¹⁵Lutfiyanti Fitriah, "Pengaruh Strategi Predict-Observe-Discuss-Explain-Write (PODEW) terhadap Perubahan Konseptual Siswa Kelas X SMAN 7 Banjarmasin pada Materi Kalor", dalam *PPc UM*, 2015.

	(2018)	Berbantuan <i>Virtual Laboratory</i> dalam pembelajaran <i>Inquiry</i> Terbimbing terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa	Negeri 5 Padang dengan menerapkan LKS berbantuan <i>virtual laboratory</i> dalam pembelajaran <i>inquiry</i> terbimbing dan dilakukan analisis data pada ketiga kompetensi siswa maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan LKS berbantuan <i>Virtual Laboratory</i> dalam Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terbimbing terhadap kompetensi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang ¹⁶	mengembangkan LKS berdasarkan sintaks dalam model pembelajaran <i>inquiry</i> .
--	--------	--	---	---

Kesamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu meliputi, produk yang dikembangkan, strategi pembelajaran, dan materi yang dipilih. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Aulianingsih memiliki kesamaan produk yang dikembangkan berupa LKS dan materi yang dipilih yaitu Fluida Statis. Adapun perbedaannya adalah pada strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan peneliti memiliki kesamaan dengan yang diteliti oleh Lutfiyanti Fitriah. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyanti Fitriah tidak mengembangkan LKS pada materi Fluida Statis. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Auliyani memiliki perbedaan yakni pada materi yang digunakan, akan tetapi produk yang dikembangkan dan berbantuan *Virtual Lab* yang

¹⁶ Putri Auliyani dan Zuhendri Kamus, "PENERAPAN LKS BERBANTUAN VIRTUAL LABORATORY DALAM PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA" (n.d.): 8.

dipilih sama. Jadi dalam penelitian ini mengembangkan LKS berbasis strategi pembelajaran PODEW dan berbantuan *Virtual Lab* pada materi Fluida Statis.

I. Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, spesifikasi produk yang diharapkan, asumsi dan batasan penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori memuat kajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu LKS Berbasis Strategi Pembelajaran PODEW, *Virtual Lab*, serta Fluida Statis dan model konseptual penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisikan tentang penyajian secara lengkap tentang langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah tersebut meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, model pengembangan, langkah-langkah pengembangan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV produk akhir dan pembahasan, pada bab ini merupakan bab yang sangat penting dalam penelitian, karena bab ini mengandung temuan ilmiah yang diperoleh dari data-data hasil penelitian.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti.